

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas fisik Budi Perkasa Palembang adalah Unit Pelaksana Teknis dibidang Rehabilitasi Sosial Bina Daksa yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI dengan tugas pokok melaksanakan Pembina fisik, mental, sosial, pelatihan keterampilan dan resosialisasi serta pembinaan lanjutan bagi penyandang cacat tubuh agar mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Nomor 106/HUK/2009, Seksi Rehabilitasi Sosial mempunyai tugas melakukan observasi, identifikasi, registrasi, pemeliharaan jasmani dan penetapan diagnosa, perawatan bimbingan, pengetahuan dasar pendidikan, mental, sosial fisik, keterampilan, penyaluran dan bimbingan lanjut. Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa melaksanakan rehabilitasi sosial kepada penyandang cacat tubuh atau yang selanjutnya disebut sebagai Penerima Manfaat.

Balai rehabilitasi ini terletak di sekitaran area padat penduduk, dan mempunyai tanah seluas 47.230 m², Dimana jika terjadi hujan di daerah ini maka akan terjadi genangan yang menyebabkan banjir. Banjir terjadi karena kurangnya daerah resapan air. Tentu saja fenomena banjir ini sangat mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pihak Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa akan membangun kolam retensi, agar bisa menampung air hujan dan juga air buangan dari sistem drainase yang berasal dari rumah penduduk dan sistem drainase area balai untuk kemudian diserapkan kedalam tanah ataupun dialirkan kembali ke sungai besar.

1.2 Lokasi Kolam Retensi

Lokasi rencana kolam retensi dan saluran drainase ini terletak di dalam kompleks Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.



Gambar 1.1 Peta lokasi Kolam Retensi

Gambar 1.1 adalah gambar peta lokasi Kolam Retensi Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dari pembuatan kolam retensi dan saluran drainase adalah sebagai berikut:

- a. Memampung dan meresapkan air hujan dan air buangan yang berlebih pada daerah Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.
- b. Mengalirkan air hujan dan air buangan menuju kolam retensi
- c. Memelihara kesehatan lingkungan

Adapun manfaat dari pembuatan kolam retensi dan saluran drainase ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pengendali banjir di kawasan Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa
- b. Sebagai konservasi air karena mampu meningkatkan cadangan air tanah setempat

1.4 Alasan Pemilihan Judul

Pada saat musim penghujan, banjir merupakan hal yang sering terjadi di kawasan Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Perancangan Kolam Retensi dan Saluran Drainase Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang” yang bertujuan mengatasi masalah genangan air maupun banjir di kawasan tersebut.

1.5 Pembatasan Masalah

Pada Penulisan Laporan Akhir Perancangan Kolam Retensi dan Saluran Drainase Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang penulis akan membahas tentang :

1. Analisa dan data-data hidrologi
2. Perhitungan dimensi saluran drainase (saluran *Inlet*)
3. Analisa volume kolam retensi
4. Perancangan kontruksi
5. Gambar rencana
6. Rancangan anggaran biaya (RAB)
7. *Network Planning, Time Schedule, Barchrt, Kurva S*
8. Rencana Kerja dan Syarat-syarat.

1.6 Metode Pembahasan

Pada pembuatan Laporan Akhir ini Penulis memerlukan data-data untuk perancangan proyek. Data-data yang dibutuhkan adalah data tentang lokasi proyek berupa *catchment area* yang didapat dari Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII Kota Palembang, data Curah Hujan yang di peroleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kenten Kota Palembang untuk proses analisa frekuensi dan menghitung Intensitas Curah Hujan serta debit limpasan, data Jumlah Penduduk yang diperoleh dari Badan Pencatat statistik Kota Palembang untuk proses menghitung jumlah pemakaian air rumah tangga dan debit air kotor lalu digunakan untuk mendesain dimensi saluran dan kolam retensi serta perencanaan Daftar Harga Upah Tenaga Kerja unruk proses pelaksanaan proyek dan Rencana Anggaran Biaya.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini terdiri dari V (Lima) Bab yang dibagi lagi atas sub-sub bab. Secara garis besar isi masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, lokasi kolam retensi, tujuan dan manfaat perancangan, Alasan pemilihan Judul, pembatasan masalah, metode pembahasan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada pekerjaan bab III, bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

BAB III PERHITUNGAN

Bab ini membahas tentang perhitungan analisa hujan, perhitungan debit air limpasan, perhitungan debit air kotor, perhitungan debit air kumulatif, perhitungan desain saluran drainase, perhitungan dimensi saluran, dan perhitungan dimensi kolam retensi.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini akan membahas Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Daftar Analisa Harga Satuan, Daftar Volume Pekerjaan, Daftar Upah Tenaga Kerja dan Harga Material, Perhitungan Hari Pekerjaan, *Net Work Planning* (NPWP), *Barchart* dan Kurva S.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan dan pengelolaan proyek secara singkat, juga menguraikan permasalahan dari Laporan Akhir ini dan membahas tentang saran, yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang di angkat yang di tujukan kepada pembaca.